BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keluarga merupakan suatu unsur terkecil yang di dalamnya terdapat ayah, ibu dan anak. Pada tahap atau fase awal perkembangan kehidupan anak, lingkungan keluarga sangat berperan penting terutama tingkahlaku dan sikap orangtua.[[1]](#footnote-2) Pengaruh keluarga terhadap pembentukan dan perkembangan kepribadian seorang anak sangat besar, sehingga keluarga atau rumah tangga merupakan sekolali yang pertama dan orangtua atau anggota keluarga sebagai guru yang pertama. Melalui keluarga anak memperoleh berbagai kesempatan dalam mengungkapkan pengalaman dan keingintaiiuan anak akan segala sesuatu yang dihadapi dalam hidup. Untuk itu orangtua hams berperan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan anak yang diwujudkan melalui keutuhan dan keharmonisan keluarga.

Sudah menjadi hak seorang anak, bahvva dalam pertumbuhan, anak meinbutuhkan bantu an dari keluarga terutama dari kedua orangtua. Orangtua yang berperan besar dalam menumbuh-kembangkan seluruh keberadaan kehidupan anak, seperti kebutuhan fisik, psikis, dan spiritualitas. Dengan demikian anak dapat tumbuh dan berkembang ke arah kepribadian yang baik.[[2]](#footnote-3) Sebagai orangtua, ayah dan ibu hams menjalankan peran dan tanggungjawab kepada anak sebagaimana mestinya agar pertumbuhan dan perkembangan si anak dapat tercapai dengan baik.

Melalui perlindungan dan suasana intim dari orangtua, anak memperoleh kepuasan, dapat mem ban gun dasar kepercayaan (basic trust) seperti rasa dilindungi, rasa aman, serta mampu mengembangkan ego. Dengan pribadi yang mendapatkan hal tersebut, anak dapat memiliki perasaan percaya, baik terhadap din sendiri maupun terhadap lingkungan luar.[[3]](#footnote-4) Perasaan percaya yang dimiliki anak akan membantu anak dal am penyesuaian diri dengan lingkungan yang ada.

Kepribadian seorang anak di kemudian hari, tergantung dari bagaimana orangtua mendidik dan mengasuh anak. Mengenai lingkungan hidup, yang menjadi tokoh utama ialah orangtua. Orangtua berperan besar dalam perkembangan kepribadian anak. Orangtua merupakan faktor utama dan terpenting dalam menanamkan dasar-dasar kepribadian yang penting, sehingga anak bisa bertumbuh dengan baik dimasa yang akan datang.[[4]](#footnote-5) Kepribadian yang diperlihatkan seseorang anak saat dewasa, besar pengamhnya ditentukan oleh keadaan atau proses yang ada, terjadi dan dialami sebelumnya.

Kesatuan ayah-ibu demikian pentingnya sebagai sebuah dasar yang kuat dalam keluarga, sehingga bila kesatuan yang merupakan dasar kurang kuat maka dapat menyebabkan munculnya segala akibat bagi keluarga, baik secara khusus dalam lingkungan keluarga itu sendiri maupun dalam lingkungan masyarakat.

Suasana keluarga yang tidak mendukung perkembangan anak dalam hal ini remaja, akan menjadikan anak atau remaja tidak bertumbuh dengan baik dan tidak bertanggung jawab, baik dalam keluarga maupun di lingkungan.[[5]](#footnote-6)

Anak membutuhkan bantuan dari orang lain dalam perkembangannya, dan orang lain yang dimaksud tidak lain adalah orangtua sendiri. Tennasuk tanggung jawab orangtua ialah memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak, baik dari segi organis-psikologi, antara lain makanan; maupim kebutuhan-kebutuhan psikis, seperti: kebutuhan anak akan perkembangan kognitif atau intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan kasih sayang, dimengerti, dan perasaan am an melalui perawatan, asuhan, ucapan-ucapan dan perlakuan-perlakuan[[6]](#footnote-7) Dengan demikian anak dapat bertumbuh dan berkembang ke arah kepribadian yang baik.

Terkadang dijumpai keluarga yang didalamnya tidak terdapat sosok ibu dan ayah. Sebagai orangtua seharusnya kehadiran mereka merupakan hal yang utama dan penting karena orangtua bertanggung

jawab penuh terhadap tumbuh-kembang anak. Ketidakhadiran orangtua dalam keluarga bisa saja di dasari oleh banyak hal. Mungkin karena hams menunaikan tugas atau bekerja ke tempat lain, meninggal atau bercerai.

Ketidakhadiran orangtua dalam proses bertumbuh dan berkembangan seorang anak, dapat berdampak sangat besar temtama bagi psikis anak. Perkembangan psikis seorang anak yang tidak dibesarkan dan tidak dirawat oleh kedua orangtua akan berbeda dengan perkembangan psikis seorang anak yang dibesarkan dan dirawat oleh kedua orangtua.

Beberapa anak yang tumbuh dan berkembang tanpa kasih sayang langsung dari orangtua dapat memberikan dampak tidak baik bagi perkembangan anak. Oleh karena itu kehadiran orangtua dalam kehidupan anak secara utuh sangat dibutuhkan untuk mem bantu anak bertumbuh dan berkembang dengan baik. Sebagai ayah dan ibu, orangtua hams memiliki kualitas sebagai pelindung bagi anak-anaknya. Orangtua hams dapat menjalankan tugas sebagai orangtua dengan baik.

Berdasarkan dengan realitas yang terjadi dalam kehidupan seorang remaja laki-laki di Sangalla’-Makula’, Lembang Tokesan yang tidak pemah merasakan kehadiran orangtua temtama sang ayah baik secara fisik maupun emosional dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Apakah hal ini memiliki pengaruh bagi perkembangan si anak? temtama bagi perkembangan psikis?. Kelekatan secara emosional antara anak dengan orangtua temtama sosok ayah mempakan hal yang ingin dirasakan oleh remaja tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan meneliti tentang bagairaana dampak ketidakhadiran orangtua bagi perkembangan psikis seorang remaja laki-laki di Sangalla’-Makula’, Lem bang Tokesan.

B RUMUSAN MASALAH

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penulisan karya ilmiali ini ialali bagaimana dampak ketidakhadiran orangtua dalam perkembangan psikis seorang remaja laki- laki di Sangalla-Makula’, Lembang Tokesan ?

1. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian karya tulis ilmiali ini adalali untuk menemukan dan menganalisis dampak ketidakhadiran orangtua bagi perkembangan psikis seorang remaja laki-laki di Sangalla-Makula’, Lembang Tokesan.

1. MANFAAT PENELITIAN 1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangsih pemikiran bagi Lembaga STAKN Toraja khususnya bagi Program Studi Pastoral Konseling dalam mata kuliah, Psikologi Perkembangan, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Psikologi Keluarga, dan Konseling Keluarga sehingga dapat menambah wawasan atau pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Pertama, bagi tempat penelitian, agar dapat dijadikan atau dimanfaatkan sebagai bahan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui bahwa per an an orangtua dalam keluarga memang sangat penting terutama pada masa remaja.
2. Kedna, bagi gereja, agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembinaan bagi orangtua.
3. Ketiga, bagi sekolah atau kampus, agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar.
4. Keempat, bagi pembaca, agar mengetahui bahwa ketidakhadiran orangtua berdampak bagi anak

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberi kemudahan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempumakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

KAJIAN PUSTAKA

BAB n

BAB **in**

BAB IV

BAB V

Dalam bab ini menguraikan materi-materi yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang remaja baik secara teori maupun pandangan Alkitab, peranan orang tna bagi perkembangan anak dan faktor penyebab ketidakhadiran orangtua dalam keluarga METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta instrument penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, pelaporan hasil penelitian dan pembahasannya serta analisis data yang mengaitkan dengan kerangka teori atau penelitian yang dilakukan.

PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, pendapat serta saran terutama yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

1. 'Singgih D.Gunarsa & Yulia Singgih D.Gunarsa, Psikologi Perkembangan Anak & Remaja, (Libri,Jakarta,2017),181 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ibid, 179 [↑](#footnote-ref-3)
3. ilbid, 184 [↑](#footnote-ref-4)
4. Singgih D. Gunarsa & Yulia Singgih D. Gunarsa, Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Ketuarga (BPK Gunung Mulia, Jakarta : 2008), 104 [↑](#footnote-ref-5)
5. Elizabeth B.Hurlock, Perkembangan Anak jilid 2, (Erlangga : Jakarta, 1978), 216 [↑](#footnote-ref-6)
6. Singgih D. Gunarsa, Psikologi Perkembangan. (BPK Gunung Mulia, Jakarta : 2009),5-6 [↑](#footnote-ref-7)